

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara singkat Akuntansi ialah Sistem Informasi yang dapat memproses transaksi atau data menjadi informasi yang relevan, sehingga dapat bermanfaat bagi orang yang menggunakannya. Menurut Mardia dkk (2021:39) mengatakan bahwa “sistem informasi merupakan sebuah susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan dan teknologi yang saling berhubungan yang mendukung dan meningkatkan operasi bisnis sehari-hari dan menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.”

Pengambilan keputusan sangat bergantung pada sistem informasi, semakin banyak informasi maka keputusan yang dibuat akan lebih baik. Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi adalah struktur yang terintegrasi ke dalam suatu entitas yang memproses data menjadi informasi akuntansi menggunakan semua sumber daya fisik dan komponen lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi pengguna.

Menurut Mardia, dkk (2021:15) menjelaskan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi pada dasarnya termasuk sistem informasi yang berhubungan dengan suatu sistem akuntansi dari suatu lembaga. Akuntansi digunakan untuk melihat dan mengamati kondisi keuangan suatu organisasi, apakah untung atau rugi. Melalui Sistem Informasi Akuntansi tersebut, dapat membantu tugas akuntan dalam menyusun catatan pelaporan keuangan, melakukan audit terhadap kondisi keuangan perusahaan, memeriksa keuntungan dan kerugian usaha yang dikelola perusahaan, dan sebagainya”.

Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi memanfaatkan teknologi untuk memberikan informasi kepada pengguna. Dalam lingkungan bisnis, informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi diperlukan untuk membantu manajemen bisnis. Dengan mempelajari Sistem Informasi Akuntansi dapat memperoleh pengetahuan dan keahlian tentang penggunaan komputer dalam proses transaksi bisnis, serta perkembangan teknologi informasi yang mempengaruhi cara transaksi diproses dan pembuatan laporan. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman tentang proses bisnis dan pengembangan sistem.

Komputer saat ini mengambil alih banyak tugas atau pekerjaan manusia dalam organisasi, termasuk akuntansi, dan tren ini diperkirakan akan terus berlanjut. Oleh sebab itu, kemajuan penanganan informasi dibantu oleh teknologi komputer. Informasi dianggap sebagai sumber daya yang perlu ditangani. Oleh karena itu Komputer dan Teknologi Informasi lainnya harus disatukan dengan Sistem Informasi Akuntansi Modern. Untuk menggunakan, mengevaluasi, dan mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi yang modern, akuntan harus terbiasa dengan Teknologi Informasi.

Bagaskoro (2019:21) mengatakan bahwa “Peran atau fungsi teknologi informasi dalam mendukung operasional bisnis saat ini sangat penting, terutama untuk bisnis kelas dunia yang kecepatan, kemudahan, ketepatan, dan waktu tidak dapat ditawar jika ingin bertahan di pasar yang sangat kompetitif”.

Maka Penerapan sistem informasi dalam bisnis sangat penting untuk diriset karena sistem informasi juga terus maju dan berkembang. Saat ini, teknologi informasi di dunia bisnis dan di seluruh dunia sudah sangat maju sehingga diyakini akan terus maju.

Sistem Informasi Akuntansi akan selalu menggunakan atau melibatkan Teknologi Informasi, dan akan mengikuti setiap perubahan bagaimana transaksi diproses menjadi informasi keuangan yang diperlukan. Sistem informasi berbasis komputer yang diharapkan dapat menghasilkan sesuatu dengan lebih cepat, akurat, dan berkualitas menjadi fokus utama sistem informasi saat ini.

Menurut Mardia, dkk (2021:36) menjelaskan bahwa “peran sistem informasi akuntansi telah berkembang karena ketersediaan teknologi informasi melalui jaringan. Kemampuan untuk memodifikasi model bisnis, seperti perdagangan elektronik, memiliki banyak manfaat karena bisnis dapat melakukan aktivitas bisnis secara elektronik tanpa batasan dan kendala waktu”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Jaringan memiliki peran terhadap sistem informasi akuntansi dan merupakan bagian yang terpadu dari sistem informasi akuntansi yang memiliki fungsi untuk memindahkan data dan informasi serta, teknologi jaringan juga dapat membantu menyiapkan dan memindahkan laporan dengan cepat.

Menurut Karim, dkk (2020:71) berpendapat bahwa “Jaringan komputer merupakan suatu sistem yang terdiri dari 2 ataupun lebih komputer yang silih tersambung satu sama lain lewat media transmisi ataupun media komunikasi sehingga bisa silih berbagi informasi, aplikasi ataupun berbagi fitur keras komputer”. Sedangkan menurut Pratami (2022) mengatakan bahwa “Jaringan komputer adalah sistem dari dua atau lebih komputer yang dapat berbagi data, aplikasi, dan perangkat keras komputer dengan saling terhubung satu sama lain melalui media transmisi atau komunikasi. Istilah jaringan komputer sendiri juga bisa merujuk pada kumpulan terminal komunikasi yang terdiri dari dua atau lebih komputer yang saling terhubung satu sama lain”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Jaringan komputer adalah kumpulan komputer dan perlengkapannya yang dapat dihubungkan melalui berbagai saluran komunikasi sehingga komputer dapat saling berbagi data dan informasi.

Sistem informasi akuntansi yang baik tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi dan jaringan yang baik. Dengan ini, bisnis dapat mengikuti setiap perkembangan dan memberikan kemudahan untuk berbagi informasi atau mencari informasi oleh segenap pengguna informasi. Serta dapat mempermudah pengolahan data, yang mencakup pemrosesan, perolehan, penyusunan, dan penyimpanan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi khususnya, informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pemerintah, dan kebutuhan bisnis.

Dalam hal ini, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat termasuk Kementerian Keuangan yang merupakan salah satu Kementerian Negara, yang berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan dan pemulihan ekonomi yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan urusan di bidang Keuangan Negara atau Kekayaan Negara, membutuhkan Data atau Informasi Akuntansi untuk mengukur kinerja keuangan, salah satunya dalam hal likuiditas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti secara lebih mendalam tentang Pengaruh Teknologi Informasi dan Jaringan Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah Teknologi Informasi dan Jaringan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat”.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka permasalahan tersebut dibagi kedalam sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat?
2. Apakah Jaringan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat?
3. Apakah terdapat Pengaruh Teknologi Informasi dan Jaringan Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan sub masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membahas dan mendeskripsikan tentang “Pengaruh Teknologi Informasi dan Jaringan Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat”.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

1. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat.
2. Pengaruh Jaringan Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat.
3. Pengaruh Teknologi Informasi dan Jaringan Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

- a. Dapat memberikan pandangan bagi organisasi maupun individu yang akan terjun dalam dunia bisnis dan yang akan terjun dalam dunia pekerjaan serta seluruh orang yang memerlukan ataupun menggunakan, bahwa adanya teknologi informasi akuntansi dan jaringan itu adalah penting untuk menghadapi persaingan dan perkembangan organisasi perusahaan atau bisnis dan untuk mempermudah serta mempercepat penyampaian suatu informasi bagi pengguna.
- b. Sebagai dasar rujukan untuk penelitian sejenis mengenai Pengaruh teknologi informasi dan jaringan terhadap peningkatan peran sistem informasi akuntansi.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Bagi individu

Agar individu dapat lebih giat lagi untuk memperluas wawasannya sehingga mampu mengikuti setiap perkembangan yang terjadi dan mampu bersaing dengan baik, khususnya dalam dunia bisnis dan penggunaan teknologi yang semakin maju.

b. Bagi masyarakat

Dapat menerima informasi akuntansi dalam sebuah organisasi dengan lebih baik dan cepat.

c. Bagi karyawan

Memotivasi karyawan agar lebih mendalami pengetahuan tentang teknologi informasi akuntansi dan jaringan yang baik sehingga bisa menciptakan kualitas kerja yang baik.

d. Bagi organisasi

Dapat dijadikan contoh bagi organisasi lain dalam menciptakan peningkatan ataupun kualitas informasi, teknologi informasi dan jaringan yang baik.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Untuk mengetahui dan memperjelas Batasan dalam penelitian ini perlu ditetapkan Gambaran Kontekstual Penelitian yang terdiri dari variabel dan definisi operasional.

1.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:79) variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Sahir (2021:16) mengatakan “Variabel penelitian adalah komponen-komponen yang telah dipilih oleh seorang

peneliti untuk diteliti guna mendapatkan jawaban, khususnya berupa kesimpulan penelitian”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu atau faktor yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut.

1. Variabel independen (bebas)_(X)

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel-variabel yang lain, yaitu variabel terikat. Sugiyono (2020:80) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Paramita, dkk (2021:37) juga menyatakan variabel independen adalah “variabel yang memengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif”.

Variabel independent (bebas)_(X) dalam penelitian ini adalah teknologi informasi (X_1) dan jaringan (X_2).

Indikator Teknologi Informasi berdasarkan pendapat Aldo, dkk (2020:11) sebagai berikut:

- a. Perangkat Keras (Hardware)
- b. Perangkat Lunak (Software)
- c. Tenaga Ahli (Brainware)

Indikator Jaringan berdasarkan pendapat Army, dkk (2022:9-11) sebagai berikut:

- a. Local Area Network (LAN)
- b. Metropolitan Area Network (MAN)
- c. Wide Area Network (WAN)

d. Internet

2. Variabel dependen (terikat)_(Y)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat variabel bebas. Sugiyono (2020:80) variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sahir (2021:16) Variabel terikat adalah “variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas”.

Adapun variabel dependen (terikat)_(Y) dalam penelitian ini adalah peningkatan peran sistem informasi akuntansi dengan indikator berdasarkan pendapat Mardia, dkk (2021:37) sebagai berikut:

- a. Membuat proses transaksi dan data lainnya lebih cepat
- b. Tingkat keakuratan perhitungan dan perbandingan data lebih besar
- c. Biaya lebih sedikit untuk proses transaksi
- d. Persiapan lebih singkat untuk melaporkan dan pengeluaran lainnya
- e. Tempat penyimpanan data lebih ringkas dan penggunaan lebih besar saat dibutuhkan
- f. Produktivitas lebih besar untuk para pekerja dan manajer

1.5.2 Definisi Operasional

Untuk memperjelas variabel yang akan diteliti atau menjadi fokus penelitian, berikut diuraikan definisi operasional masing-masing variabelnya adalah:

a. Teknologi informasi

Teknologi Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Proses atau sistem yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi dalam bentuk multimedia dengan bantuan komputer.

b. Jaringan

Jaringan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jaringan komputer. Menurut Yuliandoko (2018:4) Jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer yang terhubung satu sama lain melalui media tertentu sehingga dapat saling berkomunikasi, bertukar data, dan berbagi peralatan seperti printer, scanner, dan sebagainya.

c. Peningkatan peran sistem informasi akuntansi

Menurut Kurniawan (2020:05) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Untuk menghasilkan informasi, SIA harus melakukan:

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkan dalam SIA
- b. Memproses data
- c. Menyimpan data untuk masa yang akan datang
- d. Menyediakan informasi yang diperlukan dengan menghasilkan laporan dan memungkinkan melakukan *query* (pengambilan dan penerimaan data dari *database*)
- e. Mengendalikan proses, sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teknologi Informasi

2.1.1.2 Pengertian teknologi informasi

Salah satu jenis teknologi adalah teknologi informasi yang dapat membantu dalam menerima dan memberi informasi dalam waktu yang singkat dan cepat. Secara umum, teknologi informasi merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dapat mendukung serta meningkatkan kualitas informasi secara mudah dan cepat. Karim, dkk (2020:17) mengatakan bahwa “Teknologi informasi telah maju begitu pesat dengan keadaan teknologi komputer saat ini, yang berkembang mengikuti perkembangan zaman, baik dari segi implementasi komputer maupun perkembangan teknologi, informasi, dan telekomunikasi”.

Kadir & Triwahyuni (dalam Kepramareni (2020:238) berpendapat bahwa “teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Sedangkan menurut Cholik (2021:39) juga berpendapat bahwa:

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.